

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Yudha Laga Hadi Kusuma¹, Atikah Fatmawati², Elyana Mafticha³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Indonesia

lagayudha@gmail.com¹, tikaners87@gmail.com², elyanama@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan masalah baru dalam kehidupan masyarakat, selain sebagai penyakit baru, penyebaran dan penularannya begitu cepat. Desa Sumbertebu sebagai desa dengan banyak fasilitas umum memiliki risiko tinggi terjadinya penularan COVID-19. Untuk itu kegiatan pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 menjadi penting untuk dilakukan. Tujuan kegiatan ini sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Majapahit untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu tahap observasi, *pre-test*, pendidikan kesehatan, pembagian 1000 masker, penyemprotan cairan disinfektan di fasilitas umum, dan *post-test*. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan. Hasil yang didapatkan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya. Hal ini tampak pada hasil evaluasi pengetahuan masyarakat yaitu 65% berada pada kategori sedang sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dan 75% berada pada kategori tinggi sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: COVID-19; Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan Kesehatan

Abstract: *Pandemic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new problem in people's lives, apart from being a new disease, the spread and transmission are so fast. Sumbertebu Village as a village with many public facilities has a high risk of transmission of COVID-19 to the community. For this reason, health education and community empowerment activities to prevent the transmission of COVID-19 are important to do. The purpose of this activity is as a form of community service carried out by lecturers and students of the Majapahit College of Health Sciences to increase public knowledge and awareness in efforts to prevent COVID-19 transmission. These health education and community empowerment activities are carried out using the Participatory Learning and Action (PLA) method. The activity stages carried out were the observation, pre-test, health education, distribution of 1000 masks, spraying of disinfectant fluids in public facilities, and post-test. Activities carried out within 3 months. The results obtained are increasing public knowledge about COVID-19 and efforts to prevent it. This can be seen in the results of the evaluation of public knowledge, namely 65% are in the medium category before being given health education, and 75% are in the high category after being given health education.*

Keywords: *COVID-19; Community Empowerment; Health Education*



Article History:

Received: 25-04-2021

Revised : 02-05-2021

Accepted: 02-05-2021

Online : 14-06-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Awal tahun 2020, COVID-19 mulai menyebar di seluruh dunia, sehingga WHO menetapkannya sebagai pandemi (Huynh, 2020). Penyebarannya begitu cepat sehingga tidak sedikit juga jumlah orang yang terkonfirmasi positif dan meninggal. COVID-19 merupakan virus yang dapat melintas antar spesies dan menjadi sumber penyakit bagi manusia. Ditemukan tujuh jenis virus corona yang telah berhasil teridentifikasi dan berasal dari reservoir hewan termasuk hewan peliharaan, kelelawar, atau tikus (Segars et al., 2020). Semakin kesini didapatkan bahwa COVID-19 dapat menular antara manusia bahkan dalam waktu yang begitu cepat. Karena menyerang saluran pernapasan, maka cara penularan virus ini adalah melalui droplet yang dikeluarkan dari saluran napas orang yang terinfeksi melalui mekanisme bersin dan batuk (Kemenkes RI, 2020).

Angka terpapar Covid-19 per 31 Maret 2020 di Dunia (204 negara) adalah 697.244 jiwa dengan kematian 33.257 jiwa (CFR: 4,76%). Di Indonesia capaian *Case Fatality Rate (CFR)* hampir dua kali lipat dari capaian dunia yakni 8,9% dengan jumlah terkonfirmasi positif mencapai 1.528 dengan 136 jiwa meninggal dunia. Angka ini memposisikan Indonesia pada peringkat 35 terbesar dunia (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020).

Data bulan Juli 2020, Provinsi Jawa timur menempati posisi tertinggi jumlah kasus positif Covid-19 (18.308 jiwa), dan posisi kedua tertinggi pada penambahan kasus meninggal (7,36%). Tidak ada satupun kabupaten atau kota dengan zona merah yang tingkatan risikonya membaik menjadi zona risiko sedang maupun zona tidak ada kasus, dimana Kabupaten Mojokerto masuk dalam zona risiko sedang (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Desa Sumbertebu merupakan salah satu desa di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang di wilayahnya terdapat berbagai macam fasilitas umum, seperti pasar desa, rumah sakit, pondok pesantren, dan sekolah mulai tingkat pra sekolah sampai sekolah menengah atas. Keberadaan fasilitas umum ini memungkinkan terjadinya mobilitas masyarakat, baik yang berasal dari luar maupun dalam desa. Karakteristik pekerjaan masyarakatnya beraneka macam, yaitu sebagian besar sebagai petani dan pedagang. Adapun masyarakat yang berusia muda banyak yang bekerja sebagai pekerja pabrik di luar desa. Mobilitas masyarakat yang tergolong tinggi di masa pandemi COVID-19 ini dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya penyebaran dan penularan COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka penyebaran dan penularan COVID-19 adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendidikan kesehatan, pembagian masker, dan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Dalam satu literatur disebutkan bahwa kondisi pandemi COVID-19 ini merupakan kesempatan baru bagi pengembangan topik pendidikan

kesehatan secara global (Romero Trevejo, 2020). Berbagai hasil penelitian efek pendidikan kesehatan menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media leaflet (Jaji, 2020). Hasil penelitian lain menunjukkan pengetahuan masyarakat juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang COVID-19 menggunakan media gambar, simulasi, dan video interaktif (Sulaeman & Supriadi, 2020). Studi lain menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak dan berbagai tindakan nyata, seperti pendidikan kesehatan dengan berbagai metode, kewaspadaan dan perhatian masyarakat terhadap COVID-19 ini dapat dikatakan berada pada tingkat yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya pengetahuan, perilaku, dan praktik di kehidupan sehari-hari terkait pencegahan penularan COVID-19 (Altaher et al., 2019; Alahdal et al., 2020; Severo et al., 2021; Liu et al., 2021; Jun et al., 2021).

Pemerintah Indonesia banyak mengeluarkan himbauan kepada masyarakat untuk mengurangi risiko keterpaparan *corona virus* dari berbagai sektor kehidupan. Dalam kehidupan beragama, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa menghimbau masyarakat untuk beribadah di rumah guna mengurangi kerumunan (Majelis Ulama Indonesia, 2020). Kestabilan ekonomi tetap dipertahankan dengan kebijakan perlindungan pekerja atau buruh dan kelangsungan usaha dalam rangka pencegahan covid-19 oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020). Pemerintah melalui para pakar mengeluarkan pedoman dan panduan kesehatan masyarakat, pemeriksaan laboratorium, edukasi masyarakat tanpa tatap muka, manajemen pasien di rumah sakit, rujukan pasien, isolasi, karantina dan pemulasaraan jenazah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, dengan jumlah peserta kegiatan adalah 40 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode PLA merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan dalam pemberdayaan masyarakat. Metode ini di anggap lebih tepat karena upaya pencegahan penularan COVID-19 memerlukan kesadaran dan keaktifan peran serta masyarakat dalam pelaksanaannya.

Tahap kegiatan pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 ini meliputi:

1. Observasi

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi disertai wawancara di lokasi kegiatan, yaitu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto untuk mengetahui kebutuhan akan edukasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pendekatan pada kader kesehatan, perangkat desa, dan beberapa masyarakat.

2. Pre-Test

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan awal peserta tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan.

3. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dilakukan dengan model diskusi bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan dan masyarakat. Pendidikan kesehatan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumbertebu dan Mushola. Pendidikan kesehatan dilaksanakan mulai tanggal 10 – 12 Agustus 2020 sesuai dengan kesepakatan warga masyarakat. Sasaran atau peserta yang hadir dalam pendidikan kesehatan ada sebanyak 10 orang kader kesehatan dan 12 orang tokoh agama dan 18 tokoh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dimulai sesuai kesepakatan dengan peserta yaitu untuk pendidikan kesehatan di Balai Desa Sumbertebu pada pukul 09.00 s/d 11.00 WIB dan di Mushola yaitu pukul 19.00 s/d 20.00 WIB. Pelaksanaan pendidikan kesehatan ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Tabel 1. Kegiatan Edukasi

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pembukaan	a. Menyampaikan salam pembuka b. Membuat kontrak waktu c. Menyampaikan tujuan kegiatan d. Menggali informasi awal dari peserta.	Atikah Fatmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
2	Inti	a. Menjelaskan tentang: COVID-19, penyebab, tanda gejala, pengobatan, tindakan pencegahan, cara memilih dan menggunakan masker yang benar, dan peraturan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan. b. Memberikan waktu untuk peserta yang ingin bertanya. c. Menjawab pertanyaan dari peserta.	Yudha Laga Hadi Kusuma, S.Kep., Ns., M.Kes.
3	Penutup	a. Menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab. b. Mengevaluasi secara verbal tentang materi yang telah disampaikan oleh pemateri. c. Menyampaikan salam penutup.	Elyana Mafthica, S.KM., M.Kes.

4. Pembagian 1000 Masker

Pembagian masker dilaksanakan bersama kader kesehatan Desa Sumbertebu. Pelaksanaan pembagian masker ini dilaksanakan pada pukul 09.00 s/d 11.00 WIB mulai tanggal 13 – 16 Agustus 2020. Setiap rumah warga Desa Sumbertebu mendapatkan 1 masker sebagai bentuk stimulus kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dan cara penggunaan masker yang tepat.

5. Penyemprotan Cairan Disinfektan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat selanjutnya yaitu penyemprotan cairan disinfektan dengan lokasi tempat umum yang ada di Desa Sumbertebu seperti Pasar Dusun, Masjid, Mushola, Sekolah dan Pujasera. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Agustus – 1 Nopember 2020.

6. *Post-Test* dan Evaluasi

Tahapan akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir terkait pengetahuan peserta tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Instrumen yang digunakan adalah sama dengan instrumen yang digunakan saat *pre-test*. Tim pengabdian kepada masyarakat STIKES Majapahit melakukan evaluasi kegiatan bersama dengan kader kesehatan dan perangkat Desa Sumbertebu untuk menilai keberhasilan program yang telah terlaksana dan menyusun rencana keberlanjutan program pendidikan kesehatan selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan nyata insan akademik untuk memberikan kontribusi pada masyarakat di masa pandemi COVID-19.

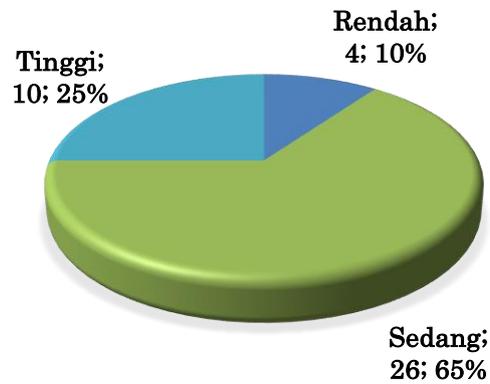
1. Observasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi dan konsolidasi dengan kader kesehatan dan perangkat Desa Sumbertebu terkait kebutuhan akan pendidikan kesehatan bagi masyarakat. Setelah dilakukan diskusi, maka disepakati bahwa akan dilakukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu pendidikan kesehatan, pembagian masker, dan penyemprotan cairan disinfektan.

2. *Pre-Test*

Kegiatan dimulai dengan melakukan perkenalan antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta kegiatan. Tim memperkenalkan diri kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah melakukan *pre-test* pengetahuan peserta tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya. Instrumen yang digunakan yaitu

kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan, antara lain tentang COVID-19, penyebab, tanda gejala, pengobatan, tindakan pencegahan, cara memilih dan menggunakan masker yang benar, serta peraturan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan. Adapun hasilnya seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebelum Pemberian Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan gambar 1, didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 65%. Secara verbal, peserta juga mengungkapkan bahwa masih kebingungan terkait pemilihan dan pemakaian masker yang benar untuk mencegah penularan COVID-19.

3. Pendidikan Kesehatan

Pandemi COVID-19 merupakan permasalahan kesehatan baru di tengah masyarakat baik dunia maupun Indonesia, untuk itu pengetahuan tentang wabah dan pencegahannya perlu diberikan kepada masyarakat. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendidikan kesehatan terstruktur. Pendidikan kesehatan merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran atau penularan COVID-19. Dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumbertebu, pendidikan kesehatan yang dilakukan meliputi COVID-19, penyebab, tanda gejala, pengobatan, tindakan pencegahan, cara memilih dan menggunakan masker yang benar, serta peraturan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan ini berlangsung dengan baik seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahap Pendidikan Kesehatan

4. Pembagian 1000 Masker

Kegiatan selanjutnya yaitu pembagian masker pada masyarakat. Hal ini disertai dengan pemberian informasi singkat tentang cara pemilihan dan penggunaan masker yang tepat guna mencegah penularan COVID-19. Kegiatan dilakukan dengan memberikan contoh cara pemakaian masker yang benar kemudian dilanjutkan dengan masyarakat yang mencoba mempraktikkan secara langsung. Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 – 16 Agustus 2020 seperti gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tahap Pembagian Masker Pada Masyarakat

5. Penyemprotan Cairan Disinfektan

Penyemprotan fasilitas umum dilakukan secara berkala setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at. Kegiatan penyemprotan ini juga melibatkan relawan dari masing-masing Dusun yang ada di Desa Sumbertebu. Adapun fasilitas umum yang dilakukan penyemprotan antara lain masjid sebanyak 5 lokasi, musholla sebanyak 18 lokasi, sekolah sebanyak 5 lokasi, pasar sebanyak 1 lokasi, dan pujasera sebanyak 1 lokasi. Tim dari STIKES Majapahit memberikan informasi tentang teknis pelaksanaan penyemprotan meliputi jenis cairan disinfektan yang digunakan, takaran yang tepat, dan teknis keamanan dan keselamatan personal saat melakukan penyemprotan disinfektan. Cairan yang digunakan adalah larutan chlorin. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa larutan chlorin dapat digunakan sebagai salah satu cairan disinfektan dalam mencegah penyebaran COVID-19, hanya saja dosis penggunaannya harus tepat agar tidak merusak ekosistem dan lingkungan sekitar (Subpiramanyam, 2021;Ghafoor et al., 2021; Goh et al.,

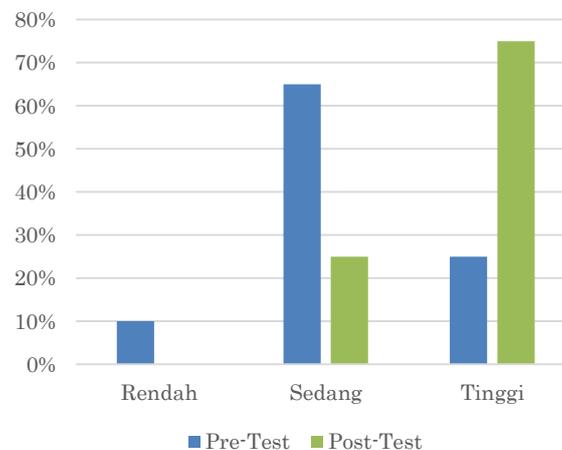
2020). Proses penyemprotan disinfektan berlangsung seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Tahap Penyemprotan Cairan Disinfektan

6. *Post-Test* dan Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilakukan, tahapan selanjutnya adalah *post-test* dan evaluasi. Dari hasil *post-test* didapatkan bahwa tingkat pengetahuan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami perubahan, yaitu dari yang awalnya berada pada kategori kurang menjadi berada pada kategori baik. Adapun hasilnya seperti pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Evaluasi Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan gambar 5, didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 75% setelah diberikan pendidikan kesehatan. Perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan pada kegiatan ini dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan. Peserta kegiatan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan dilanjutkan dengan aksi nyata yaitu pemberian contoh pemilihan masker dan penggunaan masker yang tepat untuk mencegah penularan COVID-19.

Satu hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat di Indonesia telah berada pada kategori tinggi terkait COVID-19 dan pencegahannya (Fatmawati & Hendrayani, 2020). Hal ini dapat dilanjutkan dengan adanya kegiatan pendidikan kesehatan yang rutin kepada seluruh lapisan masyarakat, agar tetap selalu memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian pendidikan kesehatan dengan berbagai media (leaflet dan online) terhadap perilaku masyarakat tentang pencegahan COVID-19 (Sulaeman & Supriadi, 2020; Nurul Aula, 2020; Jaji, 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya. Hal ini tampak pada hasil evaluasi pengetahuan masyarakat yaitu 65% berada pada kategori sedang sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dan 75% berada pada kategori tinggi sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pandemi sudah berjalan dalam kurun waktu satu tahun, hal ini hendaknya tidak menyurutkan semangat masyarakat dalam upaya untuk terus mencegah penyebaran dan penularan COVID-19. Hal ini dapat diantisipasi dengan terus melakukan penguatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat terkait kondisi pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar mulai dari tahap observasi sampai dengan tahap akhir. Peserta pun antusias dalam menjalani tiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Saran yang dapat diberikan adalah agar lebih memperbanyak pendidikan kesehatan tentang COVID-19 dan upaya pencegahan pada masyarakat dengan menggunakan metode dan media yang lebih menarik dan atraktif sehingga informasi akan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebagai bentuk apresiasi tim pengabdian masyarakat disampaikan kepada Kepala Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto beserta jajarannya yang telah memfasilitasi seluruh kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ketua STIKES Majapahit dan Ketua LPPM STIKES Majapahit yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian bagi dosen sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Tim TPK Dana Desa Sumbertebu Periode 2020 yang telah membantu di setiap kegiatan sehingga proses pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alahdal, H., Basingab, F., & Alotaibi, R. (2020). An analytical study on the awareness, attitude and practice during the COVID-19 pandemic in Riyadh, Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Health*, *13*(10), 1446–1452. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.06.015>
- Altaher, A., Elottol, A., Jebiril, M., & Aliwani, S. (2019). Assessment of awareness and hygiene practices regarding COVID-19 among adults in Gaza, Palestine. *Science of the Total Environment*, 135907. <https://doi.org/10.1016/j.nmni.2021.100876>
- Fatmawati, A., & Hendrayani, S. Y. (2020). The Risk Perception of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, *3*(2), 103–108. <https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.11271>
- Ghafoor, D., Khan, Z., Khan, A., Ualiyeva, D., & Zaman, N. (2021). Excessive use of disinfectants against COVID-19 posing potential threat to living beings. *Current Research in Toxicology*. <https://doi.org/10.1016/j.crtox.2021.02.008>
- Goh, C. F., Ming, L. C., & Wong, L. C. (2020). Dermatologic reactions to disinfectant use during the COVID-19 pandemic. *Clinics in Dermatology*. <https://doi.org/10.1016/j.clndermatol.2020.09.005>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). Analisa Data Covid-19 Indonesia Update Per 19 Juli 2020. www.covid19.go.id.
- Huynh, T. L. D. (2020). Data for understanding the risk perception of COVID-19 from Vietnamese sample. *Data in Brief*, *30*, 105530. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105530>
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, *1*, 135–139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Jun, S. P., Yoo, H. S., & Lee, J. S. (2021). The impact of the pandemic declaration on public awareness and behavior: Focusing on COVID-19 google searches. *Technological Forecasting and Social Change*, *166*, 120592. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120592>
- Liu, Y., Li, P., Lv, Y., Hou, X., Rao, Q., Tan, J., Gong, J., & Tan, C. (2021). Public awareness and anxiety during COVID-19 epidemic in China: A cross-sectional study. *Comprehensive Psychiatry*, *107*, 152235. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2021.152235>
- Majelis Ulama Indonesia. (2020). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19. Komisi Fatwa-Majelis Ulama Indonesia. Jakarta.
- Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/3/HK.04/III/2020 Tahun 2020 Tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, *3*(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Romero Trevejo, J. L. (2020). COVID-19, a new opportunity for global health education. *Journal of Cleaner Production*, *95*(7), 363–364. <https://doi.org/10.1016/j.oftale.2020.04.003>
- Severo, E. A., De Guimarães, J. C. F., & Dellarmelin, M. L. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on environmental awareness, sustainable consumption and social responsibility: Evidence from generations in Brazil and Portugal. *Journal of Cleaner Production*, 286. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124947>

- Subpiramaniyam, S. (2021). Outdoor disinfectant sprays for the prevention of COVID-19: Are they safe for the environment? *Science of the Total Environment*, 759, 144289. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.144289>
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>